

ABSTRAK
KAJIAN YURIDIS TERHADAP TRADISI KUMPUL KOPE DENGAN
MENJUAL MINUMAN BERALKOHOL JENIS MOKE
(Studi Kasus Desa Persiapan Ruan Selatan)

Karolus Jakung (20310124)

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah : (1). Mengapa dalam tradisi kumpul kope memperbolehkan penjualan atau pengedaran minuman beralkohol jenis moke.? (2). Bagaimana tanggung jawab hukum terhadap terjadinya konflik akibat penjualan dan konsumsi minuman beralkohol jenis moke dalam acara kumpul kope.? (3). Bagaimana akibat hukum dari penjualan minuman beralkohol jenis moke dalam tradisi kumpul kope terhadap keamanan dan ketertiban masyarakat.?

Penelitian ini bertujuan untuk (1). Untuk mengetahui alasan dalam tradisi kumpul kope memperbolehkan penjualan atau pengedaran minuman beralkohol jenis moke. (2). Untuk mengetahui tanggung jawab hukum atas pelaku terjadinya konflik akibat penjualan minuman beralkohol jenis moke dalam tradisi kumpul kope. (3). Untuk mengetahui akibat hukum dari penjualan minuman beralkohol jenis moke dalam tradisi kumpul kope terhadap keamanan dan ketertiban masyarakat.

Penelitian ini bersifat kualitatif (menggambarkan) dan menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan-perlakuan lain, dan yang hanya menjelaskan tentang masalah penelitian dan jawabannya, dengan jenis penelitian hukum empiris.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di kemukakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut, di Desa Persiapan Ruan Selatan terdapat tradisi Kumpul Kope yang telah berlangsung secara turun-temurun. Tradisi ini memiliki nilai budaya yang kuat dan menjadi bagian penting dalam kehidupan sosial masyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya, konsumsi dan peredaran minuman tradisional moke tidak dapat dipisahkan, karena memiliki peran dalam aspek budaya maupun ekonomi masyarakat. Meskipun demikian, konsumsi moke sering memicu terjadinya perkelahian dan mengganggu ketenangan masyarakat. Oleh karena itu, Kepada masyarakat Desa Persiapan Ruan Selatan, penjualan atau peredaran minuman beralkohol jenis moke dalam acara kumpul kope harus disertai dengan izin resmi, agar peredarannya dapat dikendalikan dan tidak menimbulkan gangguan terhadap keamanan dan ketertiban masyarakat.

Kata Kunci : Tradisi Kumpul Kope, Peredaran dan Konsumsi Minuman Beralkohol jenis moke.

ABSTRACT

A LEGAL STUDY OF THE KUMPUL KOPE TRADITION BY SELLING ALCOHOLIC BEVERAGES (MOKE)

(Case Study of the Village of Persiapan Ruan Selatan)

Karolus Jakung (20310124)

The problems raised in this research are: (1). Why does the Kope gathering tradition allow the sale or distribution of moke alcoholic drinks? (2). What is the legal responsibility for conflicts resulting from the sale and consumption of moke alcoholic drinks at kope gatherings? (3). What are the legal consequences of selling moke alcoholic drinks in the kope gathering tradition for security and public order? This research aims to (1). To find out the reasons why the Kope gathering tradition allows the sale or distribution of moke alcoholic drinks. (2). To find out the legal responsibility for the perpetrators of conflicts resulting from the sale of moke alcoholic drinks in the kope gathering tradition. (3). To find out the legal consequences of selling moke alcoholic drinks in the kope gathering tradition on public security and order.

This research is qualitative (describes) and displays the data as it is without manipulation or other treatments, and only explains the research problem and the answer, using the type of empirical legal research.

Based on the results of the research and discussions that have been put forward, it can be concluded as follows, in South Ruan Preparation Village there is a tradition of Kumpul Kope which has been going on for generations. This tradition has strong cultural value and is an important part of people's social life. However, in practice, consumption and distribution of the traditional moke drink cannot be separated, because it has a role in the cultural and economic aspects of society. However, moke consumption often triggers fights and disturbs the peace of society. Therefore, to the people of South Ruan Preparation Village, the sale or distribution of moke type alcoholic drinks at kope gatherings must be accompanied by an official permit, so that distribution can be controlled and does not cause disruption to public security and order.

Keywords: Kope Gathering Tradition, Distribution and Consumption of Moke Type Alcoholic Drinks.